

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara berkembang dan memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah. Oleh karena itu, untuk menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat perlu dilakukan suatu pembangunan. Salah satu sektor yang berperan dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia adalah sektor konstruksi. Konstruksi merupakan bagian penting dalam perkembangan infrastruktur dan industri. Industri konstruksi sebagai badan usaha yang bergerak dalam pembangunan sarana dan prasarana fisik kerap kali menyebabkan masalah pada lingkungan (Dysans, 2008).

Masalah lingkungan yang sangat besar akan ditimbulkan pada proyek konstruksi terutama pada tahap pelaksanaan proyek. Dalam pelaksanaan kegiatan proyek setiap aktivitas manusia dapat menimbulkan dampak yang merugikan (negatif) pada lingkungan sekitarnya. Besarnya dampak negatif yang ditimbulkan sangat tergantung seberapa kompleks aktivitas proyek tersebut. Dampak negatif yang dihasilkan selama pelaksanaan proyek dapat bermacam-macam, seperti ceceran tanah pada jalan yang berasal dari truk pengangkut tanah yang sering membuat jengkel para pengendara terutama musim hujan, menggenangnya air pada pemukiman sekitarnya, debu dari truk pengangkut tanah yang dapat mengganggu pernafasan, keretakan bangunan sekitar akibat galian proyek konstruksi yang terlalu dalam, suara bising yang ditimbulkan oleh alat-alat yang bekerja siang malam tanpa mengingat jam-jam istirahat warga sekelilingnya, juga dalam

pengiriman bahan bangunan yang jika tidak melalui perencanaan yang baik bisa mengganggu lalu lintas, dan masih banyak masalah-masalah lainnya (Dysans, 2008).

Masalah lingkungan terkadang masih belum menjadi prioritas pelaku usaha konstruksi di Indonesia, padahal aspek lingkungan seharusnya dapat berjalan seiringan dengan aspek lingkungan yang lebih terintegrasi dalam proses konstruksi. Masalah-masalah lingkungan ini kurang mendapat perhatian baik oleh pemilik (owner), perencana (konsultan), dan pelaksana (kontraktor) proyek konstruksi yang lebih memperhatikan konsep biaya, mutu dan waktu. Padahal dampak negatif yang ditimbulkan dapat menggagu, merugikan, bahkan dapat pula membahayakan masyarakat yang berada di sekitar lokasi proyek konstruksi tersebut (Adikusumo, 2010). Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana melaksanakan pembangunan dengan dampak positif yang maksimum dan dampak negatif yang minimum. Oleh karena itu, para pelaku bidang konstruksi harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut.

Tugas akhir ini membahas tentang dampak negatif lingkungan pada saat pelaksanaan proyek Pembangunan Hotel Whiz Prime Khatib Sulaiman Padang. Dengan mengetahui dampak negatif lingkungan apa saja yang terjadi pada saat pelaksanaan proyek konstruksi tersebut, maka dapat meminimalisir dampak yang terjadi pada proyek konstruksi untuk masa yang akan datang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dampak lingkungan selama pelaksanaan proyek.
2. Upaya meminimalisasi dampak lingkungan selama pelaksanaan proyek di masa yang akan datang.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan mengenai masalah lingkungan yang dapat terjadi akibat pelaksanaan pembangunan gedung.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membuat pemilik, perencana, dan pelaksana proyek menyadari dan ikut berperan aktif dalam mengatasi masalah lingkungan yang dapat terjadi akibat pelaksanaan pembangunan gedung.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan batasan masalah agar tujuan yang dicapai dapat lebih terarah, yaitu :

1. Identifikasi dampak lingkungan proyek Pembangunan Hotel Whizz Prime Khatib Sulaiman Padang.
2. Pengamatan selama pelaksanaan proyek Pembangunan Hotel Whizz Prime Khatib Sulaiman Padang, khususnya terhadap kebisingan, jalan, getaran, polusi udara dan air.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk penulisan yang terarah maka alur penulisan tugas akhir ini akan dibagi dalam 5 (lima) bab dengan penjabaran sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil kerja dan pembahasan berdasarkan hasil yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran penyusunan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN